

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Problematika pembelajaran tatap muka setelah pandemi di MA Ma'arif NU Kota Blitar meliputi: Perlunya adaptasi kembali stakeholder (pihak-pihak yang bersangkutan dalam lembaga tersebut) menuju kesiapan pembelajaran tatap muka, kurangnya konsentrasi dan antusias anak-anak dalam belajar, Bapak-Ibu guru menjadi terhambat untuk melanjutkan materi di tahapan selanjutnya, ketertinggalan materi yang seharusnya telah tersampaikan kepada peserta didik saat pandemi yang lalu, dan peserta didik cenderung mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung.
2. Solusi problematika pembelajaran tatap muka setelah pandemi di MA Ma'arif NU Kota Blitar meliputi : Mewajibkan kerjasama dan kekompakan dari berbagai pihak, Membuka peluang untuk berkomunikasi dua arah antar tenaga pengajar dan peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran take and give, Membuat buku modul yang notabennya lebih ringkas daripada LKS, Pihak sekolah menyediakan dua sesi waktu kegiatan pembelajaran, Penggunaan smart TV yang terhubung dengan jaringan internet

B. Saran

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga, bagi pihak yang terkait dan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di MA Ma'arif NU Kota Blitar peneliti berharap mempertahankan pencapaian yang diperoleh lembaga akan keberhasilan bangkit secara utuh dari pandemi yang terjadi beberapa tahun lalu. Yakni dengan cara adanya peningkatan dalam berbagai aspek terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya peningkatan dari waktu ke waktu, niscaya lembaga ini menjadi lembaga yang terbaik di wilayah Kota Blitar.

2. Bagi waka kurikulum.

Usaha ketika mendampingi kepala sekolah dalam bangkit kembali dari pandemi saya katakan sudah sangat totalitas. Meliputi dari pikiran, tenaga, dan hal-hal lain. Dan memang membuahkan hasil yang memuaskan. Untuk itu, pihak waka kurikulum seyogyanya mempertahankan apa yang sudah dicapai pada saat ini hingga seterusnya dengan cara melakukan pengembangan-pengembangan serta inovasi dalam ranah kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di lembaga.

3. Bagi Guru pengajar mapel berbasis PAI

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di MA Ma'arif NU Kota Blitar terkait Guru pengajar mapel berbasis PAI untuk mengajar dengan tulus ikhlas, mengimngat karakter siswa pada saat ini berbeda jauh dengan karakter siswa sebelum pandemi terjadi. Dan hal tersebut dari tahun ke tahun memang sebuah keniscayaan yang pasti terjadi. Untuk menghadapi hal-hal seperti itu, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode pembelajaran atau satu macam pendekatan dengan peserta didik. Guru harus menggunakan berbagai macam metode dan memanfaatkan secara maksimal media dan sarana-prasarana penunjang pembelajaran agar tujuan pembelajaran tepat sasaran sesuai target yang direncanakan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengevaluasi dan memperbaiki penelitian ini melalui kajian lebih dalam tentang problematika pendidikan tatap muka dengan menyesuaikan kondisi yang ada pada penelitian yang akan datang.